

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Lantai rumah yang memenuhi syarat 91% dan responden yang tidak ada gejala TB Paru sebagian besar memiliki jenis lantai rumah yang sudah memenuhi syarat 80%.
2. kondisi dinding rumah memenuhi syarat 90%, dan responden yang tidak ada gejala TB Paru mayoritas memiliki jenis dinding rumah yang memenuhi syarat 79%
3. luas ventilasi memenuhi syarat 100 %, dan responden yang tidak ada gejala TB Paru mayoritas memiliki jenis dinding rumah yang memenuhi syarat 89%
4. kepadatan hunian yang memenuhi syarat 92% dan responden yang tidak ada gejala TB Paru sebagian besar memiliki kepadatan hunian yang sudah memenuhi syarat 82%.
5. pencahayaan alami yang tidak memenuhi syarat 61% dan responden yang tidak ada gejala TB Paru sebagian besar memiliki pencahayaan alami yang tidak memenuhi syarat 34%

6. suhu yang tidak memenuhi syarat 26% dan responden yang tidak ada gejala TB Paru sebagian besar memiliki suhu yang sudah memenuhi syarat 68%.
7. kelembaban
kelembaban yang tidak memenuhi syarat 59% dan responden yang tidak ada gejala TB Paru sebagian besar memiliki suhu yang sudah memenuhi syarat 52%.
8. Suspek TB Paru
Responden yang suspek TB Paru 11%, sementara responden tidak suspek TB Paru sebanyak 89%

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya yang memiliki gejala TB Paru, diharapkan segera melakukan langkah sederhana seperti tidak menutup ventilasi secara permanen agar pencahayaan alami bisa masuk ke rumah dan rutin membersihkan area rumah agar tidak lembab.

2. Bagi Puskesmas

Pihak Puskesmas disarankan untuk meningkatkan intensitas penyuluhan kesehatan lingkungan dengan fokus utama pada edukasi pentingnya membuka jendela setiap pagi agar cahaya matahari dapat masuk ke dalam rumah untuk mematikan kuman TB.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan di perpustakaan untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa, khususnya pada mata kuliah Sanitasi Pemukiman. Selain itu, hasil studi ini dapat menjadi dasar bagi program pengabdian masyarakat dalam membantu meningkatkan derajat kesehatan lingkungan di wilayah Kota Kupang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperdalam kajian ini dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti studi analitik untuk membandingkan kelompok penderita dan bukan penderita. Selain itu, variabel lain yang berhubungan dengan perilaku penghuni atau faktor lingkungan luar rumah juga dapat ditambahkan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh